

**LAPORAN AKHIR  
KKN TEMATIK LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020**



**PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI  
PROGRAM UP2K-PKK DALAM PENCEGAHAN STUNTING  
DI KABUPATEN POHUWATO**

**Selvi,SE.,M.Si (Ketua) Nip. 19800531200912 2 004**

**Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd.,M.Si (Anggota) Nip. 19720514200501 2 001**

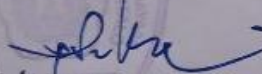
Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK**


1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K PKK Dalam Pencegahan Stunting di Kabupaten Pohuwato
2. Lokasi : Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Selvi, SE, M.Si
  - b. NIP : 198005312009122004
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256097334 / selvi\_nani@yahoo.com
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato
  - b. Penanggung Jawab : Jeanette Puspa Dewi Kilapong
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : 082259832867
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 130
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga(UP2K)
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi

  
(Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.)  
NIP. 197207252006041002



Gorontalo, 31 Oktober 2020  
Ketua

  
(Selvi, SE, M.Si)  
NIP. 198005312009122004

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Tujuan.....	5
1.3. Manfaat Pelaksanaan Program.....	6
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	7
2.1. Target.....	7
2.2. Luaran.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	9
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	9
3.2. Pelaksanaan.....	9
3.3. Rencana Aksi Program.....	10
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	15
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
5.1. Gambaran Umum Lokasi.....	16
5.1.1. Profil Desa Sipatana.....	16
5.2. Hasil.....	17
5.2.1. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada msyarakat.....	17
5.2.2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.....	19
5.3. Pembahasan.....	20
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	34
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
7.1. Kesimpulan.....	36
7.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul.....	39
2. SK Pengabdian KKN Tematik 2020.....	48
3. Luaran Berita Online.....	52
4. Luaran Berita Koran Harian Gorontalo.....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Luas Kecamatan, Jumlah Desa dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Pohuwato Tahun 2012-2013.....	2
Tabel 1.2. Perkembangan Indikator Tahun 2012-2013.....	3
Tabel 1.3. Status Kesejahteraan Rumah Tangga Kabupaten Pohuwato Tahun 2013.....	4
Tabel 3.1 Volume Pekerjaan.....	13

## RINGKASAN

Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK dalam Mencegah Stunting Di Kabupaten Pohuwato. Kuliah Kerja Nyata Tematik Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020.

KKN Tematik ini bertujuan Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya UP2K dalam mendukung penguatan ekonomi keluarga sehingga mampu mencegah peningkatan stunting di Kabupaten Pohuwato dan Melalui program UP2K dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswasta serta memungkinkan timbulnya kegiatan yang bersifat koperatif, serta Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada perempuan yang dalam hal ini merupakan salah satu bagian pelaku ekonomi keluarga bagaimana menjadi wirausaha yang baik dan bagaimana memasarkan usaha mereka serta bagaimana menciptakan produk yang menarik sehingga dapat diterima oleh pasar.

Adapun Permasalahan stunting ini sangat erat hubungannya dengan kemiskinan yang terjadi dimasyarakat, berdasarkan data BPS Kabupaten Pohuwato tahun 2013 jumlah rumah tangga miskin di Kabupaten Pohuwato sampai dengan tahun 2013 berjumlah sekitar 10.638 KK yang tersebar di seluruh Kecamatan. Jumlah ini dibagi kedalam tiga kelompok kategori. Kelompok 1 (satu) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan sampai dengan 10% terendah di Indonesia, kelompok 2 (dua) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan antara 11% sampai dengan 20% terendah di Indonesia dan kelompok 3 (tiga) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan antara 21% sampai dengan 30%.

Dalam mengatasi masalah tersebut di atas perlu ada pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga dalam hal ini adalah ibu-ibu sebagai bagian dari penggerak ekonomi keluarga perlu dilakukan pendampingan dalam hal pemberian sosialisasi dan pelatihan kepada ibu-ibu pelaku usaha di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato, dengan melibatkan beberapa instansi terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Tim Penggerak PKK Kabupaten Pohuwato dalam memberikan penguatan dan motivasi untuk ibu-ibu pelaku usaha sehingga usaha yang mereka bangun terus tumbuh dan berkembang dan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi, sehingga berdampak pada pencegahan stunting yang terjadi di Desa Sipatana pada khususnya dan Kabupaten Pohuwato Umumnya.

Kata Kunci: Ekonomi Keluarga, UP2K-PKK, Stunting

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Pohnorwato merupakan kabupaten yang berada di ujung Barat Provinsi Gorontalo dengan letak Geografis antara 00 .22'0" – 0 0 .57'0" Lintang Utara dan 1210 .23'0" – 1220 .19'0" Bujur Timur, dengan suhu udara rata-rata berkisar antara 26,00 C – 27,60 C. Dengan luas wilayah sebesar 4.244,31 Km<sup>2</sup> atau 36,77 % dari total luas Provinsi Gorontalo, Kabupaten Pohnorwato secara administratif sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Buol (Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Sumalata (kabupaten Gorontalo), sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Parigi Moutong (Sulawesi Tengah) dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Boalemo. Letak yang strategis Kabupaten Pohnorwato yaitu berada di wilayah tengah dari Kawasan Teluk Tomini, berhadapan langsung dengan daerah wisata International yaitu Pulau Togian di Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah dengan waktu tempuh dari Kota Marisa sekitar 2 Jam melalui jalur laut (speedboat). Adanya pelabuhan laut dan pelabuhan ferry akan menjadikan Kabupaten Pohnorwato menjadi daerah pemacu perkembangan daerah-daerah di kawasan Teluk Tomini. Selain itu, letak Kabupaten Pohnorwato yang berada di jalan poros Trans Sulawesi yang dilintasi oleh jalur transportasi darat dari Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan, sangat menunjang percepatan perkembangan ekonomi daerah.

Perkembangan pendudukan di Kabupaten Pohnorwato sampai saat ini menunjukkan peningkatan. Pertumbuhan penduduk yang makin cepat , mendorong pertumbuhan aspek-aspek kehidupan yang meliputi aspek sosial, ekonomi , politik , kebudayaan , dan lainnya. Hal ini selain dikarenakan adanya fertilitas yang cukup tinggi (pertumbuhan penduduk alami), juga disebabkan adanya pertumbuhan penduduk migrasi, dimana terdapat migrasi masuk yang lebih besar daripada migrasi keluar atau dengan kata lain penduduk yang datang lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang keluar Kabupaten Pohnorwato. Jumlah penduduk tersebut mendiami wilayah seluas 4.244,31 Km<sup>2</sup> sehingga rata-rata kepadatan penduduk pada tahun 2012 adalah 32.78 jiwa per km<sup>2</sup> dimana kepadatan tertinggi terdapat Kecamatan Marisa sebesar 564 jiwa per km<sup>2</sup> dan Kecamatan terendah terdapat di Kecamatan

Popayato Timur sebesar 11 jiwa per km<sup>2</sup> . Adapun informasi ini dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

**Tabel 1.1. Luas Kecamatan, Jumlah Desa dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Pohuwato 2012-2013**

Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Desa/Kel	Jumlah Penduduk		Kepadatan Penduduk (Km <sup>2</sup> )	
			2012	2013	2012	2013
Popayato	90,92	10	9662	9638	106,3	106,0
Popayato Timur	723,74	7	8134	8074	11,2	11,2
Popayato Barat	578,24	7	7471	7559	12,9	12,7
Lemito	619,5	8	11135	11135	18,0	18,0
Wanggarasi	188,08	7	4899	4855	26,0	25,8
Randangan	331,9	13	16521	17175	49,8	51,7
Taluditi	159,97	7	8066	8387	50,4	52,4
Patilanggio	298,82	6	9549	9862	32,0	33,0
Marisa	34,65	8	19551	20432	564,2	589,7
Buntulia	375,64	7	11002	11359	29,3	30,2
Duhiadaa	39,53	8	11630	12047	294,2	304,8
Paguat	560,93	11	1568	15947	28,0	28,4
Dengilo	242,39	5	5805	5796	23,9	23,9
<b>Jumlah</b>	<b>4.244,31</b>	<b>104</b>	<b>139.11</b>	<b>142.066</b>	<b>32,8</b>	<b>33,5</b>

Sumber: DisDukCapil 2013

Berdasarkan data jumlah penduduk dan kepadatannya Kabupaten Pohuwato memiliki rata-rata pendapatan perkapital penduduk tahun 2012 dan tahun 2013 mengalami kenaikan yakni 11.100.000 tahun 2012 dan tahun 2014 menjadi 14.955.230 (BPS Pohuwato 2013). Dengan peningkatan pendapatan perkapital penduduk tersebut diikuti dengan peningkatan derajat kesehatan. Derajat kesehatan disuatu wilayah dianggap berhasil apabila tidak terdapat kasus kematian bayi, ibu melahirkan, anak-anak yang mengalami kurang gizi, penyakit menular,



dsb. Adapun perkembangan 4 indikator kesehatan yakni Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Gizi Kurang (GK) dan Gizi Buruk (GB) disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2. Perkembangan Indikator Tahun 2012-2013**

No	Jenis Indikator	Tahun		
		2011	2012	2013
1.	Presentasi balita gizi buruk	135(1,7%)	94(0,97)	59(06,00)
2.	Presentasi balita kurang gizi	422(5,2%)	355(3,4%)	3,2%
3.	Cakupan peserta KB aktif	18,197	18,920	20,180
4.	Angka kematian bayi per 1000 kematian	12	17	7,8
5.	Angka kematian per 100.000 kelahiran	210	158	246
6.	Presentasi keluarga yang ber PHBS	27%	22,36%	38,2%

Sumber: Lakip Dinas Kesehatan, KB dan KS Tahun 2013

Berdasarkan data tersebut di atas menunjukkan bahwa 4 indikator kesehatan di Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Gizi Kurang (GK) dan Gizi Buruk (GB) menunjukkan angka yang cukup signifikan dimana, berdasarkan data tersebut pemerintah Kabupaten Pohuwato sebagai lokus prioritas percepatan penurunan stunting melakukan berbagai macam upaya dalam melakukan percepatan penanganan stunting yang terintegrasi bersama pemerintah desa dengan tujuan mempercepat penanganan stunting di Kabupaten Pohuwato, Dimana berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato bahwa presentasi stunting di Kabupaten Pohuwato masih tergolong sangat tinggi untuk itu koordinasi keterlibatan antara Organisasi Pemerinta Daerah (OPD) terkait harus lebih dimaksimalkan, sebab isu stunting bukan hanya tugas Dinas Kesehatan akan tetapi menjadi tugas dan tanggungjawab semua sektor, termasuk pemerintah kecamatan sampai ketingkat desa. Stunting itu sendiri adalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi khususnya protein dan sumber energy dalam waktu lama ditambah dengan terganggunya metabolisme tubuh yang disebabkan oleh berbagai factor seperti kurangnya pendidikan pengasuh, penggunaan air yang tidak bersih, lingkungan yang tidak sehat, terbatasnya akses terhadap pangan dan kemiskinan. Stunting terkait erat dengan gangguan perkembangan kognitif dan produktifitas .

Permasalahan stunting ini sangat erat hubungannya dengan kemiskinan yang terjadi dimasyarakat, berdasarkan data BPS Kabupaten Pohuwato tahun 2013 jumlah rumah tangga miskin di Kabupaten Pohuwato sampai dengan tahun 2013 berjumlah sekitar 10.638 KK yang tersebar di seluruh Kecamatan. Jumlah ini dibagi kedalam tiga kelompok kategori. Kelompok 1 (satu) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan sampai dengan 10% terendah di Indonesia, kelompok 2 (dua) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan antara 11% sampai dengan 20% terendah di Indonesia dan kelompok 3 (tiga) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan antara 21% sampai dengan 30%. Status kesejahteraan rumah tangga dan individu di Kabupaten Pohuwato tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.3 Status Kesejahteraan Rumah Tangga  
Kabupaten Pohuwato Tahun 2013**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga			Jumlah
		Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	
1.	Popayato	271	219	253	743
2.	Popayato Barat	322	208	197	727
3.	Popayato Timur	271	232	264	767
4.	Lemito	413	307	316	1.036
5.	Wanggarasi	271	125	76	472
6.	Marisa	233	197	267	697
7.	Potilanggio	391	337	281	1.009
8.	Buntulia	310	287	266	863
9.	Duhiadaa	345	287	278	910
10.	Randangan	471	272	228	971
11.	Taluditi	338	229	214	781
12.	Paguat	321	310	401	1.032
13.	Dengilo	255	203	172	630
<b>Total</b>					<b>10.638</b>

Sumber: BAPEDA Kabupaten Pohuwato 2014

Berdasarkan data diatas penyebaran masyarakat miskin tetinggi pertama di desa Lemito, tertinggi kedua di desa Paguat dan tertinggi ketiga di desa Potilanggio. Sedangkan di beberapa desa lainnya jumlahnya tidak jauh berbeda. Sehingga pemerintah menetapkan ada 10 desa yang menjadi lokus stunting yang tersebar di Kecamatan Paguat, Potilanggio, Wanggarasi, Lemito, Popayato Timur dan Popayato.

Melihat penyebaran kemiskinan yang tersebar di Kabupaten Pohuwato membuat pemerintah melakukan beberapa program yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan

Dengan bekerja sama dengan pemerintah Provinsi Gorontalo terlebih dengan adanya krisis pandemic covid 19 yang melanda seluruh dunia awal tahun 2020 sampai dengan hari ini, tentu sangat besar dampaknya terhadap ekonomi yang banyak menyebabkan munculnya masalah baru, seperti terjadinya PHK besar-besaran dari semua sektor sehingga menyebabkan tingkat pengangguran yang semakin tinggi dan menurunnya daya beli masyarakat. Hal tersebut mempunyai dampak terhadap perempuan terutama terhadap kesejahteraan keluarga mereka. Dengan adanya PHK menyebabkan perempuan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya.

Pada umumnya dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut perempuan bekerja pada usaha mikro. Usaha mikro tersebut adalah dengan membuka usaha wiraswasta kecil-kecilan seperti membuka warung kecil kecilan, menjual makanan, konveksi dan lainnya yang dikelompokkan dalam usaha non formal, sementara perempuan yang bekerja di sektor formal tidak sebesar pada usaha mikro. Adapun dalam usaha mikro ini, perempuan pada umumnya memanfaatkan modal usaha yang ada dalam komunitas mereka seperti memperoleh modal usaha dari keluarga, meminjam dari tetangga dan teman, rentenir dan dari program pembangunan dari desa.

Salah satu program pembangunan yang berpihak pada perempuan di desa adalah Program Usaha Peningkatan Pendapatan Usaha(UP2K) yang pelaksanaannya melalui lembaga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). Adapun tujuan dari kegiatan tersebut untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui kelompok usaha ekonomi produktif dalam bentuk usaha secara perorangan maupun perorangan. Melalui program UP2K tersebut diharapkan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan dapat membantu mengurangi kemiskinan sehingga bisa berdampak pada pencegahan stunting yang terjadi di Kabupaten Pohuwato khususnya dan umumnya di Indonesia karena semakin.

## **1.2. Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan pelaksanaan program Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga melalui Program UP2K dalam Pencegahan Stunting di Kabupaten Pohuwato adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya UP2K dalam mendukung penguatan ekonomi keluarga sehingga mampu mencegah peningkatan stunting di Kabupaten Pohuwato
2. Melalui program UP2K dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswasta serta memungkinkan timbulnya kegiatan yang bersifat koperatif
3. Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada perempuan yang dalam hal ini merupakan salah satu bagian pelaku ekonomi keluarga bagaimana menjadi wirausaha yang baik dan bagaimana memasarkan usaha mereka serta bagaimana menciptakan produk yang menarik sehingga dapat diterima oleh pasar.

### **1.3. Manfaat Pelaksanaan Program**

Adapun manfaat pelaksanaan program pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga melalui program UP2K dalam pencegahan stunting adalah

1. Diharapkan melalui peningkatan pengetahuan masyarakat tentang program UP2K ini mampu memberikan penguatan baru bagi usaha ekonomi keluarga sehingga mampu memberikan kesejahteraan keluarga sehingga dapat mencegah stunting yang terjadi dilingkungan masyarakat Kabupaten Pohuwato
2. Dengan dilaksanakan pembinaan kegiatan usaha keluarga diharapkan mampu meningkatkan usaha keluarga yang lebih baik dan dengan dukungan modal melalui program UP2K
3. Dengan dilakukannya pembinaan dan pelatihan kepada perempuan wirausaha mampu memberikan angin segar bagi perempuan dalam meningkatkan usaha mereka sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga. Dan dapat mengurangi terjadinya stunting dilingkungan masyarakat di Kabupaten Pohuwato

## **BAB 2**

### **TARGET DAN LUARAN**

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKN TEMATIK ini meliputi:

#### **2.1. Target**

**1. Peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui program UP2K**

Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga(UP2K) diharapkan mampu memberikan modal usaha bagi usaha ekonomi lemah untuk menumbuhkan kewiraswastaan, membatu pengembangan usaha bagi usaha yang membutuhkan penambahan modal serta mampu menumbuhkembangkan kegiatan usaha yang bersifat kooperatif.

**2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal bagaimana memanfaatkan program UP2K yang dilaksanakan oleh lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk mendorong perkembangan ekonomi keluarga**

Melalui pemahaman bagaimana memanfaatkan program UP2K diharapkan mampu memberikan suntikan baru bagi pelaku-pelaku ekonomi keluarga untuk meningkatkan usaha-usaha mereka ke skala lebih besar karena telah mendapatkan dukung dana untuk pengembangan usaha mereka sehingga berdampak pada kesejahteraan keluarga sehingga mampu mencegah stunting di Kabupaten Pohuwato

### **3. Peningkatkan Pengetahuan msyarakat tentang sadar stunting melalui peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.**

Diharapkan melalui kegiatan KKN Tematik ini dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perlunya adanya kesadaran stunting masyarakat mampu melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencegah terjadinya stunting salah satunya meningkatkan pendapatan keluarga melalui pengembangan usaha-usaha keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## **2.2. Luaran**

Diharapkan melalui kegiatan KKN Tematik mampu melahirkan Luaran di antaranya:

- 1.** Terbentuk program pencegahan stunting berbasis peningkatan ekonomi keluarga pada tingkat desa melalui pengembangan usaha kelompok dan usaha individu keluarga.
- 2.** Terbentuknya kolaborasi multipihak yang dilakukan antara pemerintah, sector swasta dan lembaga swadaya masyarakat di Kabupaten Pohuwato
- 3.** Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui tahapan 1000 hari pertama kehidupan, Perilaku Hidup Bersih Sehat(PHBS) dan gizi seimbang.
- 4.** Membuat slogan-slogan tentang pencegahan stunting dilingkungan masyarakat di Kabupaten Pohuwato.

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Operasionalisasi Program KKN Tematik terdiri atas tiga tahapan yakni tahap persiapan dan pembekalan, uraian program KKN Tematik dan rencana aksi program

#### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

##### **3.1.1. Persiapan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan program KKN Tematik meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKN Tematik
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKN Tematik
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Tematik kerjasama dengan LPPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKN Tematik
5. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi
6. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi Mahasiswa dalam KKN Tematik
2. Membangun pola pikir masyarakat melalui *community development*
3. Memberikan materi pelatihan kepada masyarakat sebagai sasaran dari program KKN Tematik

##### **3.1.2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan KKN Tematik yang bertemakan tentang pengembangan potensi desa dan stunting dilakukan Di Kabupaten Pohuwato. Dan menjadi sasaran kegiatan ini adalah perempuan atau ibu-ibu rumah tangga sekaligus menjadi mitra pendamping peserta KKN Tematik.

Metode yang digunakan dalam melakukan pelatihan dan pendampingan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan senantiasa memberikan kesadaran dan arahan kepada masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan stunting melalui peningkatan ekonomi keluarga

yang tentunya melibatkan perempuan sebagai bagian dari pelaku ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang dapat mewujudkan kesejahteraan keluarga disamping tetap menjaga lingkungan tetap bersih dan menjaga gizi keluarga.

### **3.1.3. Uraian Program KKN Tematik**

Kegiatan Program KKN Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo adalah merupakan wadah bagi dosen untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian masyarakat, melalui wadah tersebut dosen mengusulkan proposal pengabdian adapun judul pengabdian tersebut adalah Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K-PKK dalam Mencegah Stunting. Judul kegiatan tersebut memiliki output yang salah satunya adalah Terbentuk program pencegahan stunting berbasis peningkatan ekonomi keluarga pada tingkat desa melalui pengembangan usaha kelompok dan usaha individu keluarga. Berdasarkan output tersebut dosen sebagai pembimbing lapangan mengarahkan mahasiswa sebanyak 30 orang untuk melakukan berbagai macam kegiatan untuk mewujudkan output tersebut yang salah satunya adalah membuat pelatihan kepada ibu-ibu yang menjadi sasaran program tentang bagaimana menguatkan ekonomi keluarga melalui usaha-usaha yang sudah ada sehingga bisa meningkatkan pendapatan keluarga, dengan meningkatnya pendapatan keluarga maka kesejahteraanpun akan terwujud. Selain itu mahasiswa juga membuat kegiatan tambahan yang mendukung kegiatan inti seperti memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu bagaimana menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, memberikan sosialisasi tentang pentingnya asupan asi bagi anak-anak dan kegiatan tambahan lainnya yang berkaitan dengan judul pengabdian.

### **3.3. Rencana Aksi Program**

Program Kegiatan KKN Tematik Yang berjudul Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan (UP2K) dalam pencegahan Stunting Di Kabupaten Pohuwato. Kegiatan KKN Tematik ini akan dilaksanakan selama 45 hari dengan melibatkan 30 orang mahasiswa yang akan melakukan berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan. Adapun yang akan menjadi tahapan kegiatan diantaranya adalah:



## **1. Tahapan Proses Persiapan**

Pada tahapan proses persiapan ini akan melibatkan mahasiswa secara langsung setelah tiba dilokasi KKN Tematik, pada tahapan proses persiapan mahasiswa dibimbing langsung oleh tim Dosen Pembimbing lapangan. Dosen pembimbing lapangan akan mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan pada tahapan ini, adapun tahapan yang akan dilakukan diantaranya:

### **a. Tahapan Identifikasi**

Tahapan identifikasi ini mahasiswa diharapkan melakukan identifikasi pada lokasi KKN Tematik dengan melihat seberapa banyak usaha rumah tangga yang dilakukan kaum perempuan. Kemudian dilakukan pendataan, berdasarkan data tersebut yang akan menjadi dasar untuk melakukan pembinaan atau pelatihan yang nantinya akan di bantu oleh tim ahli yang akan di datangkan oleh tim DPL yang bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan tersebut.

### **b. Tahapan pembagian tugas**

Pada tahapan pembagian tugas ini DPL akan melakukan pembagian tugas kepada mahasiswa peserta KKN Tematik sebanyak 30 orang. Adapun pembagian tugas tersebut dikelompokkan menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang mahasiswa, agar tidak terjadi tumpang tindih program yang akan dilaksanakan, dan pembagian tugas tersebut dibimbing langsung oleh tim dosen pembimbing lapangan.

### **c. Tahapan sosialisasi**

Pada tahapan sosialisasi ini dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa peserta KKN Tematik sebanyak 30 orang dan pemerintah setempat mengundang para ibu-ibu yang menjadi sasaran mitra program KKN Tematik dan menyampaikan sasaran program yang akan dilakukan oleh mahasiswa selama 45 hari mereka berada dilokasi KKN Tematik dilaksanakan dan memohonkan dukungan dari masyarakat pada umumnya dan khususnya ibu-ibu yang merupakan mitra untuk kegiatan tersebut.

## **2. Proses survei lokasi**

Pada tahapan survei lokasi tersebut yang dilakukan adalah mahasiswa turun langsung kelokasi yang menjadi sasaran program dan melakukan wawancara langsung kepada

mitra sasaran dari program KKN Tematik yakni ibu-ibu yang melakukan usaha baik usaha kelompok maupun usaha individu yang telah dilakukan. Selain melakukan survei tersebut, mahasiswa juga mendata tentang stunting yang terjadi di lokasi tersebut, apa yang menjadi penyebabnya sehingga bisa mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan tersebut mampu mensinkronisasikan program mereka dengan yang terjadi di lapangan

### **3. Tahapan Pelatihan dan pembimbingan**

Untuk tahapan pelatihan dan pembimbingan ini akan mendatangkan tenaga ahli kepada kelompok sasaran yakni ibu-ibu rumah tangga yang merupakan pelaku usaha, agar memberikan pelatihan dan penguatan-penguatan sesuai dengan tema dari kegiatan KKN Tematik. Adapun tenaga ahli yang akan didatangkan adalah tenaga ahli dari dinas perindustrian maupun tenaga-tenaga ahli dari lembaga lain yang tentunya akan bekerja sama dengan mitra yakni Tim PKK melalui program UP2K (Usaha Penguatan Pendapatan Keluarga). Mengingat UP2K-PKK adalah program yang diharapkan dapat dijadikan sebagai basis implementasi pemberdayaan perempuan ditingkat praktis, sehingga tercipta potensi daya dan karakter perempuan yang tidak kalah penting dengan laki-laki. Mengingat program UP2K PKK merupakan salah satu program unggulan dalam tataran program jaringan pengaman sosial (*Social Safety Net*), sebagai salah satu upaya menolong masyarakat dari keterpurukan ekonomi dengan jalan memberdayakan dan membangun masyarakat menjadi individu/keluarga yang mandiri.

### **4. Tahapan Implementasi program kegiatan**

Pada tahapan implementasi program kegiatan ini yang dilakukan oleh mahasiswa adalah melakukan koordinasi langsung dengan Tim PKK sebagai mitra untuk membuat MOU pelaksanaan bantuan program UP2K untuk penguatan ekonomi keluarga. Kegiatan MOU tersebut untuk memberikan komitmen kepada para wiraswasta ibu-ibu yang merupakan sasaran program tersebut agar termotivasi untuk meningkatkan usaha mereka dengan mendapatkan bantuan dana dari Program UP2K-PKK. Sehingga apa yang menjadi harapan mensejahterakan ekonomi keluarga dapat

terwujudkan melalui program UP2K sehingga mampu mencegah stunting itu sendiri.

5. Tahapan kegiatan tambahan

Pada tahapan kegiatan ini mahasiswa membuat kegiatan tambahan yang tentunya tidak jauh dari judul kegiatan KKN Tematik seperti melakukan sosialisasi pola asuh bayi, sosialisasi pola hidup sehat atau membuat kampanye-kampanye cara hidup sehat. Dan kegiatan tambahan tersebut dapat bekerjasama dengan tenaga-tenaga kesehatan tingkat kecamatan maupun tenaga kesehatan desa.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

**Tabel 3.1. Volume Pekerjaan**

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Proses Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan Identifikasi</li> <li>Tahapan pembagian Tugas</li> <li>Tahapan Sosialisasi</li> </ul>	6,4 jam x 6 hari x 45 hari = 1.728 Jam	6 orang mahasiswa
2.	Proses Survei lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses penyelusuran lokasi di Kabupaten Pohuwato</li> </ul>	6,4 x 9 hari x 45 hari = 2.592 Jam	9 orang mahasiswa
3.	Proses Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses ini adalah proses memberikan pelatihan dan pembimbingan</li> </ul>	6.4x 5 hari x 45 hari = 1.440 Jam	5 orang mahasiswa
4.	Tahapan Implementasi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi Program</li> </ul>	6.4 x 5 orang x 45 hari = 1.440 Jam	5 orang mahasiswa

5.	Tahapan kegiatan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan tambahan</li> </ul>	6,4 x 5 orang x 45 hari = 1.440 Jam	5 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8.640 Jam	30 orang

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Sibermas (KKS), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun langsung ditengah tengah masyarakat. KKN dilaksanakan sekitar 45 hari diberbagai desa/kelurahan yang ada do Provinsi Gorontalo, pada kegiatan ini mahasiswa didampingi langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai bidang keilmuan.

Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat universitas negeri gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk meleksanakan kuliah kerja nyata (KKN) yang bertujuan untuk mempedayakan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi di mayarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pembedayaan pada masyarakat.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Gambaran Umum Lokasi**

##### **5.1.1. Profil Desa Sipatana**

Desa Sipatana adalah Desa pemekaran dari Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Desa Sipatana mekar dari Desa Buntulia Tengah sejak Tahun 2008 atas prakarsa masyarakat terutama masyarakat yang ada di Dusun Kawa dan sebagian dusun Sipatana dan atas restu dari masyarakat Desa Buntulia Tengah pada umumnya serta persetujuan dari pemerintah Desa dan BPD Buntulia Tengah. Atas usul inisiatif masyarakat pada rapat musyawarah persiapan Pemekaran Desa pada hari senin tanggal 31 Maret 2008, kata Sipatana disepakati untuk digunakan pada penamaan nama desa yakni “ Desa Sipatana “ yang artinya “batas kampung“. Batas kampung yang dimaksud adalah Buntulia Utara dengan Buntulia Selatan, dan setelah memutuskan pemberian nama desa ,menjadi “ Desa Sipatana “ musyawarah dilanjutkan dengan pemberian nama dusun saat itu pula forum menyepakati persiapan Desa Sipatana menjadi 3 (tiga) Dusun yakni :

1. Dusun Kawa
2. Dusun Tanggilingo
3. Dusun Lamahu

*Desa Sipatana* pada tahun 2008 telah mengadakan pemilihan kepala Desa secara langsung dan yang terpilih sebagai kepala Desa adalah Bapak Abd Razik Mbuinga untuk periode 2008 – 2012 dan Tahun 2013 – 2017 adalah Bapak Ahim Lakoro, SE dan bapak ahim lakoro diberikan kepercayaan lagi oleh masyarakat untuk menjabat 2 periode sebagai kepala desa sipatan yaitu tahun 2018-2022.

#### **A. Jumlah penduduk**

Laki-laki : 653 orang

Perempuan : 657 orang

#### **B. Jumlah keluarga**

Jumlah KK

Laki-laki : 361 KK

Perempuan : 45 KK

Jumlah total : 406 KK

### **C. Ekonomi Masyarakat**

1. Jumlah angkatan kerja (Penduduk usia 18-56 tahun) : 17 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja : 65 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga : 6 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh : 12 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu : 2 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja : 9 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja : 1 orang

### **5.2. Hasil**

Dalam kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dengan mengusung tema tentang bagaimana melakukan pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK dalam mencegah stunting. Kegiatan KKN Tematik ini melibatkan 30 orang mahasiswa dengan tujuan memberikan kemudahan bagi mereka untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun tahapan yang dilakukan untuk mendukung program-program guna mewujudkan tema KKN Tematik tersebut yaitu:

#### **5.2.1. Persiapan Kegiatan Pengabdian KKN Tematik**

Kegiatan persiapan ini yang dilakukan mahasiswa adalah:

- a) Koordinasi dengan Pemerintah Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Pada tahapan koordinasi dengan Kepala desa Sipatana dan pemerintah desa tersebut guna memudahkan dalam pelaksanaan program. Sehingga pada tahapan tersebut mahasiswa melakukan pemaparan program-program kegiatan dihadapan Kepala Desa Sipatana dan Pemerinta desa lainnya, hal ini dilakukan guna mendapatkan dukungan terhadap program-program yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2020 bertempat di Aula Kantor Desa Sipatana. Adapun program yang dipaparkan yaitu:

1. Mahasiswa diharapkan mampu mendata jumlah ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Sipatana yang memiliki usaha, kegiatan ini dilakukan guna mengetahui berapa jumlah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha yang mampu mendukung kegiatan ekonomi keluarga
  2. Mahasiswa diharapkan mampu melihat permasalahan stunting yang ada di Desa Sipatana yang merupakan sasaran kegiatan KKN Tematik
  3. Mahasiswa membuat kegiatan-kegiatan tambahan yang mampu mendukung kegiatan inti yang bertema bagaimana memberdayakan dan melakukan penguatan ekonomi keluarga melalui PU2K-PKK guna mencegah stunting yang terjadi di Desa Sipatana
  4. Melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pencegahan stunting melalui penguatan ekonomi keluarga
  5. Mahasiswa mampu melakukan koordinasi dengan Tim Pengerak PPK guna memfasilitasi ibu-ibu yang memiliki usaha dengan tim PU2K
- b) Koordinasi dengan masyarakat Di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato
- Pada tahapan ini mahasiswa melakukan koordinasi dengan masyarakat di Desa Sipatana guna mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sekaligus melakukan survei dan pendataan ibu-ibu yang memiliki usaha untuk mendukung kegiatan inti yakni bagaimana melakukan pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga melalui PU2K-PKK guna mencegah stunting
- c) Koordinasi Dengan Dinas yang Berkaitan Dengan Program Inti
- Pada tahapan ini mahasiswa melakukan koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah yang memiliki hubungan dengan program inti yakni BKKBN, Dinas Perindustrian dan Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato.
- d) Koordinasi dengan Nara Sumber
- Untuk kegiatan ini digunakan tiga orang nara sumber yang berkaitan dengan kegiatan inti yakni dari Instansi Pemerintah BKKBN, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dari Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato. Ketiga nara sumber tersebut mampu memberikan pemahaman dan penguatan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam



memberdayakan ekonomi keluarga sehingga mampu mencegah stunting yang terjadi di masyarakat di Desa Sipatana

e) Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi ini adalah meliputi pembuatan surat permintaan kesediaan nara sumber, undangan Kepala Desa, pemerintah desa, surat tugas, daftar hadir peserta/mitra dan pembuatan spanduk kegiatan

f) Persiapan Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2020, kegiatan ini memberikan sosialisasi penguatan bagi ibu-ibu untuk menciptakan usaha yang mampu meningkatkan ekonomi keluarga dan bersifat berkelanjutan melalui dukungan pemerintah yakni Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato dan Tim Pengerak PKK. Kegiatan ini diharapkan ibu-ibu rumah tangga yang merupakan sasaran program tersebut mampu menghasilkan usaha-usaha yang baik dan bermutu sehingga usaha tersebut tidak hanya bersifat sementara namun bekesinambungan sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu meningkatkan ekonomi keluarga itu sendiri. Adapun Nara sumber yang dihadirkan pada kegiatan tersebut adalah Bapak Zulkifli Umar Spd.,MH dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Ibu Dra Rusmiaty Pakaya M.Pd dari Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato.

### **5.2.2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan inti ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2020, tempat pelaksanaan di Aula Kantor Desa Sipatana, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan guna memberikan sosialisasi penguatan bagi ibu-ibu untuk menciptakan usaha yang mampu meningkatkan ekonomi keluarga dan bersifat berkelanjutan melalui dukungan pemerintah yakni Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato dan Tim Pengerak PKK. Kegiatan ini diharapkan ibu-ibu rumah tangga yang merupakan sasaran program tersebut mampu menghasilkan usaha-usaha yang baik dan bermutu sehingga usaha tersebut tidak hanya bersifat sementara namun bekesinambungan sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu meningkatkan ekonomi keluarga itu sendiri. Adapun Nara sumber yang dihadirkan pada kegiatan tersebut adalah Bapak Zulkifli Umar Spd.,MH dari Dinas

Perindustrian dan Perdagangan dan Ibu Dra Rusmiaty Pakaya M.Pd dari Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato.

### **5.3. Pembahasan**

Kegiatan KKN Tematik tersebut adalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membangun kolaborasi yang baik antara masyarakat, mahasiswa dan pemerintah desa setempat serta unsur-unsur lainnya yang terdapat di desa tempat pelaksanaan KKN Tematik yang menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun tujuan utama pelaksanaan kegiatan KKN Tematik adalah untuk meningkatkan kepedulian Civitas Akademik Universitas Negeri Gorontalo Dalam Percepatan Pencegahan Stunting. Tema yang diambil dalam kegiatan KKN Tematik yaitu Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui UP2K-PKK Guna Mencegah Stunting di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Kegiatan ini lebih difokuskan pada pencegahan stunting. Edukasi difokuskan pada pentingnya pencegahan stunting melalui pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga melalui PU2K-PKK. Melalui edukasi ini diharapkan memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat bagaimana meningkatkan ekonomi keluarga yang lebih baik sehingga mampu mencegah stunting yang terjadi di Kabupaten Pohuwato pada umumnya dan Desa Sipatana pada khususnya.

Dalam Kegiatan KKN Tematik Kali ini begitu tingginya risiko melaksanakan kegiatan KKN Tematik dimasa pandemik Covid-19, maka seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN Tematik tersebut yakni diantaranya Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa, Pemerintah Desa maupun masyarakat di Desa Sipatana tentunya perlu memperhatikan prosedur protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat guna membatasi penularan Covid-19 kepada mahasiswa, DPL dan masyarakat. Dan hal ini tentunya akan membatasi ruang gerak mahasiswa dalam hal pelaksanaan setiap program-program yang akan dilakukan, namun hal ini juga tidak menyurutkan semangat mahasiswa untuk melakukan kegiatan KKN Tematik, karena disamping peserta KKN Tematik mahasiswan juga merupakan bagian dari relawan untuk mencegah penularan Covid-19 sehingga mahasiswa memiliki tanggung jawab moral yang dimiliki sebagai warga masyarakat untuk mendukung program pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam mencegah Covid-19.

Dalam Kegiatan KKN Tematik kolaborasi merupakan bagian dari kegiatan KKN. Mengingat persoalan yang ada di masyarakat sangatlah kompleks. Hal ini tidak bisa diselesaikan tanpa adanya kolaborasi dengan pihak-pihak lain. Kolaborasi merupakan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. Kolaborasi untuk melakukan kerja sama dalam sebuah kegiatan tidaklah gampang. Tidak semua orang atau lembaga bisa diajak untuk melakukan kolaborasi. Prinsip yang menjadi dasar terjadinya kolaborasi diantaranya:1) memiliki arah tujuan yang sama, 2). Persamaan persepsi, 3). Keinginan untuk saling bekerja sama dan 4).Mencari solusi bersama. Dengan demikian kolaborasi dilakukan dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan secara bersama-sama. Dan dalam hal ini mahasiswa KKN Tematik di Desa Sipatana melakukan kolaborasi dengan beberapa dinas untuk mendukung kegiatan mereka. Untuk kegiatan sosialisasi pencegahan stunting bekerja sama dengan Instansi BKKBN, untuk penguatan ekonomi keluarga berkolaborasi dengan Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Ketiga lembaga tersebut memiliki visi yang sama dengan mahasiswa untuk melakukan sosialisasi kegiatan mereka. Selain ketiga lembaga tersebut mahasiswa juga melakukan kolaborasi dengan media cetak dan media online untuk mempublikasikan kegiatan mereka dalam rangka untuk memuat atau memberitakan tentang program-program kegiatan. Selain itu dimedia cetak juga menjadi media edukasi bagi masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut di atas kegiatan KKN Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato terlaksana sesuai dengan target yang diharapkan bersama oleh mahasiswa, DPL beserta masyarakat. Adapun hasil yang dicapai diantaranya:

1. Terwujudnya sosialisasi tentang penguatan ekonomi keluarga melalui UP2K-PKK guna pencegahan stunting di Desa Sipatana yang dilaksanakan oleh mahasiswa,DPL beserta Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato beserta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
2. Terwujudnya sosialisasi pencegahan stunting yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dan instansi BKKBN Kabupaten Pohuwato

3. Terdapatnya kegiatan-kegiatan tambahan yang mampu mengeratkan hubungan mahasiswa dan masyarakat di Desa Sipatana seperti kegiatan KKN Menyapa dan Kegiatan Pentas seni.

Adapun Dokumentasi beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa, Masyarakat dan nara sumber untuk program-program yang telah dilaksanakan diantaranya adalah:

## Daftar Kegiatan

1. Melakukan survei ke masyarakat untuk mempeoleh data ibu ibu yang memiliki usaha kecil di desa Sipatana

Tujuan : Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K PKK Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Pohuwato.

Sasaran : Masyarakat Pelaku Usaha Terutama untuk Ibu-ibu

Materi : Penguatan Ekonomi Keluarga

Waktu : Sabtu 26 September 2020

Mitra : Dukungan dan dihadiri oleh Kepala Dinas Perindakop, Kepala Desa Sipatana, Kepala Dinas, Wakil Ketua 2 PKK Kab. Pohuwato, serta Masyarakat Desa Sipatana







2. Penyuluhan gerakan masyarakat sadar stunting, yang ditujukan kepada ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki anak dibawah usia dua tahun

Tujuan : Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Terhadap Stunting

Sasaran : Ibu-Ibu yang memiliki Baduta

Materi : Delapan Fungsi Keluarga, Pengasuhan 1000 hari pertama kehidupan

Waktu : 18 September 2020

Mitra : Dihadiri Oleh Kepala Perwakilan BKKBN Prov. Gorontalo, Kepala Desa Sipatana







3. Melakukan survei ke masyarakat untuk memperoleh data pada ibu hamil dan ibu ibu yang memiliki anak di bawah usia dua tahun.

Tujuan : Mengetahui pemahaman masyarakat tentang stunting dan Perekonomian masyarakat

Sasaran : Remaja, Wanita Usia Subur, Ibu hamil dan memiliki baduta

Materi : -

Waktu : 21-23 September 2020

Mitra : Masyarakat







4. Penyuluhan peningkatan ekonomi keluarga basis kelompok usaha

Tujuan : Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K PKK Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Pohuwato

Sasaran : Masyarakat Pelaku Usaha Terutama untuk Ibu-ibu

Materi : Penguatan Ekonomi Keluarga

Waktu : Sabtu 26 September 2020

Mitra : Masyarakat Setempat



Adapun pada saat pelaksanaan kegiatan mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan berhasil memberikan output yang mampu dimuat dalam berita online dan berita Koran yakni Koran Gorontalo pos sehingga kegiatan ini memberikan manfaat bagi masyarakat di Sibatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato secara khusus dan masyarakat pecinta berita. Adapun kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah sebagai berikut:



KKN UNG Desa Sibatana ; Fokus Peningkatan  
Ekonomi dan Kesehatan





FOTO Bersama DPL, pemateri dan peserta usai pelaksanaan kegiatan. (FOTO : KKN DESA SIPATANA)

POHUWATO (Go-Pena.id) - Ekonomi dan kesehatan masih menjadi salah satu masalah yang harus di pecahkan di Desa Sipatana, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato. Potensi besar yang dimiliki oleh masyarakat sangatlah besar, akan tetapi pengelolaan yang kadang kala masih belum maksimal. Untuk itu, para mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Gorontalo, di Desa Sipatana, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan, Selvi,SE.,MSi dan Srie Isnawaty S.Pd.,M.Si sudah melaksanakan berbagai kegiatan untuk peningkatan ekonomi dan kesehatan bagi masyarakat dengan sosialisasi peningkatan ekonomi keluarga basis kelompok usaha dengan tema pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga melalui UP2K, PKK dan dalam pencegahan stunting.



Pemateri Kepala Dinas Perindagkop Pohuwato, Zulkifli Umar, dan wakil ketua TPKK Kabupaten Pohuwato, Rusmiyati Pakaya. "Diharapkan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga melalui UP2K PKK dalam pencegahan stunting mampu memberikan angin segar bagi usaha ekonomi masyarakat lebih khususnya ibu-ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga sehingga apabila pendapatan keluarga meningkat mereka akan mampu meningkatkan pemenuhan gizi keluarga dan mampu mencegah stunting itu terjadi dan ini merupakan komitmen UNG sebagai kampus kerakyatan yang unggul dan berdaya saing," ujar DPL Selvi, SE, M.Si.





HARIAN GORONTALO POST

## EKONOMI

DI TENGAH PANDEMI CORONA

# Harga Emas Naik 25 Persen

JAKARTA-GP - Dikutip dari laporan MIND ID Orlas Petrus Mewak, memaparkan tren harga emas terus mengalami kenaikan di tengah pandemi COVID-19. Kenaikan harga emas terjadi di tengah kondisi penurunan komoditas lainnya.

Orlas menjelaskan rata-rata komoditas tambang turun harganya dibandingkan bahan lain seperti aluminium yang turun 12% hingga 40%.

Tren harga komoditas, untuk harga rata-rata komoditas dibandingkan 2019, ada terjadi tekanan harga. Kondisi COVID memperparah harga dan demand. Realisasi harga dari data dari aluminium turun 12%, uruk batu bara turun 9%, besek 7% yang dalam itu di timah turun 19%, ujar Orlas dalam rapat

## Beras Capai Rp10 Ribu per Liter

GORONTALO-GP - Harga sembako di pasaran masih cukup tinggi. Selain beras yang melonjak, harga beberapa komoditi juga tak kalah memuncak. Salah satunya beras.

Sebagaimana pantauan Gorontalo Post, harga beras di pasaran hingga kini terbilang masih cukup tinggi. Beras jenis Superwin dipatok Rp9.900-10 ribu per liter dari sebelumnya Rp 8.200 dan per kilogram Rp 870 ribu yang sebelumnya Rp 880 ribu. Sedangkan beras Ciberan per liter Rp 9.000-9.500 sebelumnya Rp 8.500 dan per kilogramnya Rp 850 ribu yang sebelumnya Rp 830 ribu.

Nani, salah seorang pedagang sembako di pasar tradisional Kona Gorontalo, mengatakan, harga beras masih tinggi disebabkan harga dari pemasok belum turun. Selain itu, pedagang yang berasal dari luar Provinsi Gorontalo juga ikut melakukan pemesanan di gudang yang sama (pemasok). "Banyak dari Sulawesi Utara yang ambil beras di gudang tempat saya mengambil," ungkapnya.

Meskipun harga beras cukup tinggi, menurutnya penjualan beras hingga kini masih normal. "Kalau beras tetap orang akan beli," ungkapnya. (dan)

ADVERTORIAL



MAHASISWA KKN Tematik UNG Desa Sipatana, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato saat melakukan foto bersama.

## SOSIALISASI KKN UNG DESA SIPATANA Pentingnya Peningkatan Ekonomi Keluarga dalam Cegah Stunting

GORONTALO-GP - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Desa Sipatana, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato menggelar Sosialisasi Peningkatan Ekonomi Keluarga Berbasis Kelompok Usaha kepada warga Desa Sipatana terutamanya ibu-ibu rumah tangga.

Sosialisasi yang telah dilaksanakan pada Sabtu (26/09) di Aula Kantor Desa

Sipatana menghadirkan pemateri, diantaranya Kepala Desa Perwujudan Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Pohuwato, Zulhiflilnas-S-Perdan Wakil Ketua 2 Tim Penggerak PKK Kabupaten Pohuwato Dita Rusmanti Pakaya, M.Pd.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Selvi SE, M.Si, mengatakan melalui sosialisasi yang bertema

Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK dalam pencegahan stunting, ini diharapkan mampu memberikan angin segar bagi usaha masyarakat.

"Lebih khususnya ibu-ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga," ujar Dosen Manajemen UNG ini.

la mengatakan ketika pendapatan keluarga meningkat, mereka akan mampu meningkatkan pemenuhan gizi keluarga satu-satunya, seperti menghadirkan makanan-makanan yang sehat dan bergizi. "Sehingga mampu mencegah stunting itu terjadi dalam keluarga," ujarnya.

Selvi juga menambahkan bahwa sosialisasi penguatan dan pemberdayaan ekonomi keluarga, ini merupakan salah satu wujud dari komitmen UNG sebagai kampus kerakyatan yang unggul dan berdaya saing. (Adv/mg-01)



Logam mulia berbagai ukuran.

C M K

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Kegiatan KKN Tematik yang telah dilakukan oleh mahasiswa pada bulan September-Oktober tahun 2020 adalah kegiatan KKN Tematik Yang dilakukan berkolaborasi bersama masyarakat serta pemerintah Di Desa Sipatana serta pemerintah Kabupaten Pohuwato dengan tujuan untuk melakukan pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga melalui PU2K-PKK guna pencegahan stunting. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana melakukan penguatan ekonomi keluarga melalui PU2K-PKK guna mencegah stunting dilingkungan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Sipatana Pada Khususnya dan Kabupaten Pohuwato pada umumnya. Adapun pemahaman ini diberikan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan langsung oleh beberpa lembaga terkait diantaranya Tim Pengerak PKK, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta BKKBN Kabupaten Pohuwato.

Diharapkan melalui pendampingan tersebut mampu memberikan warna baru bagi ibu-ibu sebagai pelaku sekaligus motivasi bagi mereka untuk mengembangkan usaha mereka, sehingga dapat terus berkembang dan mampu memberikan perubahan perekonomian keluarga mereka.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan dari kegiatan KKN Tematik tidak hanya berakhir dengan adanya mahasiswa di Desa tersebut, namun kegiatan tersebut terus berkelanjutan dan terus berkembang dan dapat dijadikan perhatian oleh tiga lembaga tersebut. Tiga lembaga tersebut di antaranya BKKBN, Dinas Perindustrian dan Perdagangan



serta Tim Penggerak PKK Kabupaten Pohuwato terus menerus melakukan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan sekaligus suntikan dana yang mampu memberikan angin segar bagi peningkatan ekonomi keluarga khususnya ibu-ibu sebagai sasaran dikegiatan tersebut, ibu-ibu memiliki peranan yang kuat untuk peningkatan ekonomi keluarga. Sehingga apa yang menjadi harapan pemerintah dalam hal pencegahan stunting dapat terwujud, karena salah satu indikator penentu pencegahan stunting adalah peningkatan pendapatan keluarga. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan keluarga maka semakin meminimalisir pencegahan stunting yang terjadi di masyarakat.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1. Kesimpulan**

Pelaksanaan KKN Tematik Univesitas Negeri Gorontalo pada tahun 2020 Di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato telah terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun program yang telah dilaksanakan adalah dua progam kegiatan utama dan kegiatan tambahan selama 45 hari yaitu sebagai berikut:1). Program Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K PKK dalam Pencegahan Stunting, 2).Program tambahan yakni KKN Menyapa,Gemasting dan Pentas Seni. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih baik.

Walaupun Program KKN Tematik 2020 berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti susahnya mengumpulkan masyarakat ketika pelatihan karena dengan tingkat kesibukan masyarakat yang cukup tinggi serta persiapan yang kurang baik ketika program dilaksanakan

#### **7.2. Saran**

##### 1) Bagi Mahasiswa

- a. Mempergunakan waktu observasi secara baik sehingga mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat sehingga memiliki pemahaman yang baik tentang masalah tersebut.
- b. Lebih meningkatkan disiplin dan tanggung jawab pada diri sendiri dalam kegiatan KKN Tematik
- c. Dalam Menyusun program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga dan waktu yang tersedia.

##### 2) Bagi Masyarakat dan Pemerinta Desa Sipatana

Kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya untuk peningkatan dan penguatan ekonomi keluarga untuk pencegahan stunting di desa sipatana.Serta Semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama mahasiswa KKN,DPL dan MITRA dapat

dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan dan penguatan ekonomi keluarga untuk pencegahan stunting di desa sipatana.

### 3) Perguruan Tinggi

- a. Pembekalan KKN sebaiknya dilaksanakan dan dipersiapkan dengan matang
- b. Program KKN sebaiknya disesuaikan dengan kondisi desa yang menjadi sasaran kegiatan program KKN Tematik.
- c. Hendaknya Pihak LPPM sebagai lembaga pelaksana KKN Tematik sebaiknya melihat kondisi desa yang menjadi posko KKN Tematik, tidak hanya secara sampel sehingga kondisi tiap desa dipantau lebih jauh, sehingga mahasiswa tidak memiliki kesulitan untuk tinggal.

## DAFTAR PUSTAKA

Bapeda Kabupaten Pohnuato, 2014

Budiartiningsih dkk,2010. Peran UP2K terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Singgingi, FE Unversitas Riau.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohnuato, 2013

Kabupaten Gorontalo Dalam Angka, 2013

Lakip Dinas Kesehatan Kabupaten Pohnuato, 2013

Zulkarnain, 2006. Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin, Adicita, Yogyakarta

## 1. Lampiran Biodata Ketua dan Anggota Pengusul

### Biodata Anggota Pengusul

#### A). Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Selvi, SE.,M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	198005312005122004
5.	NIDN	0031058005
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 31 Mei 1980
7.	Alamat E-mail	<a href="mailto:Evinani80@gmail.com">Evinani80@gmail.com</a>
8.	Nomor Telpon/Faks/HP	085256097334
9.	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Jalan Jendral Sudirman No 06 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telpon/Faks	0435 821125/0435 821752
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	+55 Orang
12.	Mata kuliah yang diampu	1. Manajemen Keuangan (S1) 2. Analisis Laporan Keuangan (S1) 3. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (S1) 4. Manajemen Perbankan (S1) 5. Pengantar Manajemen (S1) 6. Manajemen Pemasaran (S1) 7. Pengantar Bisnis (S1)

#### B). Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gorontalo	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Manajemen	Ilmu Manajemen

Tahun Masuk Lulus	1998 – 2001	2003 – 2007
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pengenaan Pajak terhadap Tingkat investasi pada PT. Sinar Karya Cahaya Kota Gorontalo	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia
Nama Pembimbing	1. H. Baharuddin Latif, SE.,M.S 2. Rauf Hohiya, SH	1. Kodrat Wibowo, MA. Ph.d 2. Dian Masyita, SE.,MT

**c). Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Komparatif Kinerja Keuangan PT. Holicin Tbk dan PT. Semen Gresik	PNBP	Rp. 5.000.000
2.	2013	Survey Sosial Ekonomi Dalam Rangka Pengembangan Demplot Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat Di Lokasi Pengembangan Wisata Pantai Di Provinsi Gorontalo	Hibah PEMPROV GORONTALO	Rp 300.000.000
3.	2014	Profil Gender Di Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 17.000.000
4.	2015	Strategi Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Relative Strength Index</i> pada Saham-Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	PNBP FEB	Rp. 10.000.000
5.	2017	Strategi Peningkatan Financial Literacy masyarakat di Kota Gorontalo Dalam Mendukung Kebijakan Inclusion di Indonesia	Hibah Dikti	Rp. 49.393.000

6.	2020	Implementasi Badan Layanan Umum (BLU) guna Mewujudkan Good University Governance Di Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 28.500.000
----	------	--	----------	----------------

**d). Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Pelatihan Manajemen Keuangan sederhana Bagi Ibu-ibu pelaku usaha mikro dan kecil dilokasi kecamatan limboto kabupaten Gorontalo Limboto	PNBP FEB	Rp. 5.000.000
2.	2014	Pengembangan Kapasitas Manajemen Usaha Kecil Menengah Tahu Di Desa Hulawa Kec. Telaga kab. Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
3.	2015	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
4	2016	Pemanfaat Limbah pengolahan tebu sebagai bahan pakan ternak dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sariipi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
5.	2017	Peningkatan Manajemen Usaha Kecil Mikro Melalui Pelatihan Motivasi Kewirausahaan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	PNBP FEB	Rp. 5.000.000

6	2017	Pengembangan unit proses produksi dan kemasan produk olahan berbasis rumput laut untuk usaha mikro pembuatan dodol,kerupuk dan selei di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	HIBAH DIKTI	Rp. 75.000.000
7.	2018	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Teknologi Sederhana Pembuatan Biopori Dalam Mengurangi Risiko Bencana Banjir Di Desa Ayumolingo, Desa Pongongaila Dan Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
8.	2019	Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Di Desa Pentadu Barat Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

**e). Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	<i>Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan yang Di ukur Dengan Rasio</i>	XVIII/01/01/Februari/2014 ISSN:1410-3583	Kebijakan Publik



2.	<i>Profitabilitas Dan Nilai Tambah Ekonomis (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta)</i>	1/1/1 Maret 2015	Jurnal Pengabdian
3.	<i>Pemberdayaan Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara</i>	Prosiding ISBN 978-602-14701-1-4	Oktober 2017
4.	<i>Pengembangan unit proses Produksi Dan Kemasan Produk Olahan Berbasis Rumput Laut Untuk Usaha Mikro</i>	Volume 1/ Nomer 2/September 2018	Jambura Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis
5.	<i>Pembuatan Dodol, Selei dan Krupuk Di Desa Iلودlunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara</i>	<i>Volume 3, Issue 8, August-2018.ISSN No. 2456-2165</i>	<i>International Journal Of Innovative Science and Research Technology</i>
6.	<i>Strategi pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan pendekatan Relative Strength Index Pada saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia</i>	ISBN: 978-602-5878-57-2	Diterbitkan oleh Ideas Publishing, 2018
7.	<i>Mapping of Financial Literacy level of the pople in Gorontalo City in Supporting the Police of Financial Inclusion in Indonesia</i>	ISSN: 2477-6289	

8.	Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Desa Pentadu Barat Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo		Jurnal Pengabdian Trunojoyo 2019
9.	Buku Tentang Literasi Keuangan masyarakat: Pahami Keuangan Investasi Anda		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

**Gorontalo, Oktober 2020**  
**Ketua Pengusul**

**Selvi,SE.,M.Si**  
**Nip.198005312009122004**

### Anggota Pengusul

1.	Nama Lengkap	Srie Isnawaty Pakaya
2.	Jabatan Fungsional	Lektor/IIIb
3.	NIP/NIK/Identitas lainnya	197205142005012001
4.	NIDN	0014057203
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 14 Mei 1972
6.	Alamat Rumah	Jalan manga 2 Kelurahan Huangobotu Kecamatan Duingingi
7.	Nomor Telpon/Faks/HP	085340564445
8.	Alamat Kantor	Jalan Jendral Sudirman No 06
9.	Nomor Telpon/Faks	0435 821125/0435 821752
10.	Alamat E-mail	<a href="mailto:sriisnawaty@yahoo.com">sriisnawaty@yahoo.com</a>
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	+40 orang

#### a. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	STIKIP Gorontalo	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	Pendidikan Akuntansi	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk Lulus	1992-1996	2000-2003
Judul Skripsi/Tesis	Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Mebel Matuari	Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Efektivitas Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Sulur Cabang Gorontalo

**b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Staf Pegawai di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	PNBP	Rp. 5.000.000

**c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2012	Pelatihan Pengelolaan Usaha Bagi Kelompok Wirausaha Qalifa Kota Gorontalo	PNBP FEB	Rp. 5.000.000
2.	2015	Optimalisasi Hasil Olahan Kelapa Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Rangka Pemberdayaan Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

**d. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang	Nomor 1 Januari 2008 ISSN 1979-1607	Kebijakan Publik
2.	Optimalisasi Hasil Olahan Kelapa Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Rangka Pemberdayaan Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	ISSN:2407-7313 Vol.1 Nomor 1 gorontalo Maret 2015	Jurnal Pengabdian

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Oktober 2020

Anggota Pengusul

**Sri Isnawaty Pakaya, S.Pd.,M.Si**  
**Nip.197205142005012001**